

Pembelajaran dan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint pada Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu di Desa Kunden, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo

Redo Attoriq, Ayu Puspita Sari, Cheni Maharani, Indah Karunia Fitri, Jerry Ignatius Padoma, Kristiyanti, Safiratul Aisyah, Sella Lukitasari, Sifa Tiara Novanti, dan Yohanna Aresta Dwi.

Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami 36A Ketingan, Jebres, Surakarta

Email: safiratulaisyah@student.uns.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan program KKN Aktivitas Membangun Desa-Kampus Mengajar memiliki dua aspek bidang yang dilaksanakan yaitu bidang pendidikan dan sosial lingkungan masyarakat. Salah satu program kerja dalam bidang pendidikan yaitu Pembelajaran dan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint pada Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu di Desa Kunden, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan pembelajaran dan pelatihan ini bertujuan untuk menambah keterampilan dan kreativitas peserta didik SMP Negeri 3 Bulu dalam memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar sehingga hasil produk yang dibuat dapat memiliki nilai jual. Keberhasilan terlaksananya kegiatan ini terbukti dari antusiasme peserta didik saat mengikuti pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik ecoprint. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan analisis situasi, kajian pustaka, dan pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik ecoprint. Ecoprint merupakan proses pentransferan warna (pigmen) pada pola bentuk alam dari dedaunan, bunga, serta tumbuhan ke kain. Motif yang dihasilkan merupakan salah satu keunikan batik ecoprint sehingga dapat dipergunakan sebagai alternatif untuk membuat tren mode yang unik. Batik ecoprint memiliki peran dan manfaat untuk menjadi salah satu alternatif cara dalam mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil dan dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan karena kompetitor yang masih sedikit.

Kata kunci : Batik, Ecoprint, Pendidikan

Abstract

The implementation of the Community Service Program (KKN) Program for Building Teaching Villages has two aspects of the fields that are implemented, namely the field of education and the social environment of the community. One of the work programs in the field of education is Learning and Training on Ecoprint Batik Making for Students of SMP Negeri 3 Bulu in Kunden Village, Bulu District, Sukoharjo Regency. This learning and training activity aims to increase the skills and creativity of SMP Negeri 3 Bulu students in utilizing natural materials in the surrounding environment so that the products made can have a selling value. The success of this activity is evident from the enthusiasm of students when participating in learning and training in making ecoprint batik. The method used is to conduct a situation analysis, literature review, and implementation of learning and training in making ecoprint batik. Ecoprint is the process of transferring color (pigments) in natural patterns from leaves, flowers, and plants to fabrics. The resulting motif is one of the uniqueness of ecoprint batik so that it can be used as an alternative to create unique fashion trends. Ecoprint batik has a role and benefit to be an alternative way to reduce environmental and ecosystem damage due to textile factory chemical waste and can be a promising business opportunity because there are still few competitors.

Keywords : Batik, Ecoprint, and Education

Article Info

Received date: 20-10-2022 Revised date: 02-11-2022 Published date: 11-12-2022

A. PENDAHULUAN

Wilayah Desa Kunden berada pada garis lintang 07°45'LU-110°49'BT. Desa Kunden sendiri terbagi menjadi tujuh dusun dan 1010 KK. Tujuh dusun tersebut yaitu Kepuh, Loji, Ngesong, Ngrancang, Ngutran, Sumberagung, dan Sumberejo. Desa Kunden memiliki luas wilayah 317 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.240 jiwa. Luas wilayah tersebut terdiri dari tanah pekarangan, sawah, sungai, irigasi, balai desa, gedung sekolah, dan pemukiman penduduk.

Masyarakat Desa Kunden sebagian bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Selain bertani, masyarakat Desa Kunden juga memiliki mata pencaharian lain seperti buruh pabrik, peternak sapi dan kambing, serta pedagang keliling.

Pelaksanaan program KKN Aktivitas Membangun Desa-Kampus Mengajar memiliki dua aspek bidang yang dilaksanakan yaitu bidang pendidikan dan sosial lingkungan masyarakat. Adanya kedua aspek tersebut mampu membantu kondisi yang ada di masyarakat. Bidang pendidikan sangat membutuhkan adanya program kegiatan yang meningkatkan minat belajar dan menambah keterampilan yang dimiliki peserta didik sehingga dapat diimplementasikan di sekolah maupun di luar sekolah. Bidang sosial lingkungan masyarakat juga sangat membutuhkan adanya program kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan abad 21 sehingga dapat menjadi alternatif pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Sehingga salah satu program kerja dalam bidang pendidikan yaitu Pembelajaran dan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint pada Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu di Desa Kunden, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan pembelajaran dan pelatihan ini bertujuan untuk menambah keterampilan dan kreativitas peserta didik SMP Negeri 3 Bulu dalam memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar sehingga hasil produk yang dibuat dapat memiliki nilai jual.

B. METODE

Metode pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kunden sebagai berikut.

1. Analisis Situasi Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu;

Pada tahap ini sudah dilakukan analisis situasi terhadap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Bulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pembelajaran yang diterapkan dan potensi yang dapat dikembangkan. Jika karakteristik pembelajaran sudah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu merencanakan bentuk kegiatan pembelajaran yang inovatif.

2. Pengkajian Pustaka/Referensi terkait Pembelajaran;

Kegiatan ini bertujuan untuk mengambil langkah dalam memberikan solusi bentuk pembelajaran terbaik dan inovatif. Inovasi yang dapat diberikan kepada peserta didik SMP Negeri 3 Bulu diperoleh dari sumber terpercaya seperti jurnal, pendapat para ahli, dan implementasi ilmu yang didapat dari perkuliahan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran dan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint;

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik Ecoprint yang bertujuan untuk menambah keterampilan dan kreativitas peserta didik SMP Negeri 3 Bulu dalam memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar sehingga hasil produk yang dibuat dapat memiliki nilai jual.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik Ecoprint menjadi salah satu program kerja sekaligus sebagai bentuk implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret periode Agustus 2022 - Januari 2023. Program ini dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2022, bertempat di SMP Negeri 3 Bulu. Program pembuatan batik Ecoprint ini

diikuti oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bulu dan didampingi oleh mahasiswa KKN UNS Kelompok 59.

Kegiatan pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik Ecoprint merupakan kegiatan yang memanfaatkan bahan alam yang tersedia di alam sekitar untuk membuat sebuah karya. Ecoprint merupakan satu cara menghias kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya (Setyaningrum & Purwanti, 2020). Pembelajaran dengan teknik ecoprint dapat menjadi contoh pembelajaran multidisipliner yang memadupadankan pembelajaran seni dengan pembelajaran mengenai lingkungan. Ecoprint dapat diartikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung dari dedaunan, bunga serta tumbuhan (Octariza & Mutmainah, 2021). Motif yang dihasilkan merupakan salah satu keunikan batik Ecoprint sehingga dapat dipergunakan sebagai alternatif untuk membuat fashion yang bagus dan keren.

Kegiatan pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik Ecoprint dilakukan dengan menggunakan teknik pounding. Teknik pounding adalah teknik dengan memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu (Octariza & Mutmainah, 2021). Teknik pounding ini diibaratkan mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur, batang, dan daun.

Tujuan dilaksanakannya program kerja ini adalah untuk melatih keterampilan dan skill siswa yang dapat diperuntungkan untuk bekal membuat usaha nantinya setelah lulus sekolah. Selain itu, teknik ecoprint memberikan alternatif produksi tekstil untuk mengurangi dampak

pencemaran lingkungan. Teknik ini tidak menggunakan mesin atau bahan kimia tetapi lebih bersifat ramah lingkungan (Octariza & Mutmainah, 2021). Sehingga, kegiatan tersebut merupakan salah satu penerapan program kerja pengabdian kepada masyarakat.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik Ecoprint merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan peran aktif secara langsung dari siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bulu dan mahasiswa KKN UNS Kelompok 59. Pembuatan batik Ecoprint merupakan kegiatan yang memanfaatkan bahan alam yang tersedia di alam sekitar untuk membuat sebuah karya. Ecoprint merupakan satu cara menghias kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya. Kegiatan pembuatan batik Ecoprint ini bertujuan untuk melatih keterampilan dan skill siswa yang dapat diperuntungkan untuk bekal membuat usaha nantinya setelah lulus sekolah. Selain itu, teknik ecoprint memberikan alternatif produksi tekstil untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami tujukan kepada UPKKN Universitas Sebelas Maret yang telah mendanai kegiatan Kuliah Kerja Nyata periode Agustus 2022 - Januari 2023. Terima kasih kami tujukan pula kepada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu dan mendampingi selama kegiatan ini dilaksanakan. Secara khusus, kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bulu atas kesempatan yang telah diberikan sehingga program kerja pembelajaran dan pelatihan pembuatan batik Ecoprint dapat berjalan dengan lancar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Octariza, S. & Mutmainah, S. (2021). PENERAPAN ECOPRINT MENGGUNAKAN TEKNIK POUNDING PADA ANAK SANGGAR ALANG-ALANG, SURABAYA. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308-317.
- Setyaningrum, F. & Purwanti, S. (2020). Pelatihan pembuatan batik ecoprint sebagai media pembelajaran IPA bagi guru SD di PCM Berbah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 79-88.